

## RINGKASAN

**POTENSI PERMUDAAN ALAM DIPTEROCARPACEAE DAN POLA SEBARANNYA DI HUTAN GAMBUT DESA PEMATANG RAHIM KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI** (Dahnia Nur Putri di bawah bimbingan Ir. Nursanti, S.Hut., M.Si., IPM).

Permudaan alam jenis-jenis Dipterocarpaceae merupakan mekanisme peremajaan ekosistem hutan yang berlangsung alami komponennya terdiri dari tingkat semai, dan pancang. Proses permudaan alam hutan merupakan aspek ekologi yang cukup besar peranannya terhadap permudaan alam Dipterocarpaceae yang menunjukkan terjadinya pembentukan struktur regenerasi permudaan alami dalam mengetahui jenis-jenis Dipterocarpaceae serta pola sebarannya (Damayanti *et al.*, 2017). Dipterocarpaceae merupakan salah satu famili pohon yang jenis-jenisnya mendominasi hutan hujan tropika di Indonesia. Regenerasi alami jenis-jenis Dipterocarpaceae di habitat alaminya adalah bentuk usaha tumbuhan dalam menjaga kelangsungan hidup agar tidak mengalami kepunahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari kondisi permudaan alam jenis famili Dipterocarpaceae pada stadia semai dan pancang serta untuk mengetahui bentuk pola sebaran pada stadia semai dan pancang di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim, dengan metode *Cluster Sampling*, yaitu pada klaster tutupan lahan hutan sekunder dan klaster tutupan lahan semak belukar. Petak sampling berukuran 5 x 500 m di letakkan secara Random sampling, masing-masing terdapat 6 petak sampling pada setiap klaster tutupan lahan. Jumlah petak sampling pada penelitian ini adalah 12 buah dengan total luas sampling 3 Ha. Pengamatan dilakukan selama 1 bulan terhitung dari bulan agustus-september. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi, ditemukan jenis Dipterocarpaceae pada tutupan lahan hutan sekunder dan tutupan lahan semak belukar adalah 3 jenis Dipterocarpaceae masing-masing 6 jalur pengamatan adalah *Shorea cf maxwelliana* King (Meranti rambai), disusul *Shorea ovalis* (Korth.) Blume (Meranti batu), dan *Shorea leprosula* Miq (Meranti bunga). Kelimpahan kerapatan dan INP tertinggi di tutupan lahan hutan sekunder dan semak belukar adalah jenis *Shorea cf maxwelliana* King (Meranti rambai). Berdasarkan hasil perhitungan Indeks morisita bentuk pola sebaran di Hutan Gambut Desa Pematang Rahim pada tutupan lahan hutan sekunder dan semak belukar diperoleh dari 3 jenis Dipterocarpaceae yaitu jenis *Shorea cf maxwelliana* King (Meranti rambai) dan *Shorea ovalis* (Korth.) Blume (Meranti batu) adalah penyebaran mengelompok apabila indeks morisita ( $I\delta$ ) > 0, dan *Shorea leprosula* Miq (Meranti bunga) penyebaran seragam (*uniform*) apabila indeks morisita ( $I\delta$ ) < 0.